

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis merupakan sumber ajaran ke dua setelah Al-Qur'an yang dijadikan pedoman dan tuntunan bagi semua umat Islam dalam melakukan segala aktifitasnya baik dari segi ibadah, adab dan sosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai umat muslim kita harus berpegang teguh kepada hadis nabi, karena Sebagaimana pengertian hadis merupakan segala sesuatu yang bersumber dari rasulullah Saw baik ucapan, sikap dan perilaku Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari tuntunan Allah Swt yang ada dalam Al-Qur'an. Dari hal tersebut Rasulullah Saw adalah sebaik-baiknya untuk dijadikan teladan bagi umat muslim.¹

Meneladani sifat, sikap dan kebiasaan Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari adalah keutamaan yang harus kita lakukan sebagai umat muslim. Rasulullah Saw bersabda *Wahai anakku, itu termasuk dari sunnahku, barang siapa menghidupkan sunnahku, berarti dia mencintaiku dan barang siapa mencintaiku, maka dia akan bersamaku di surga.*"(HR. Tirmidzi dan Thabarani). Hadis tersebut menjelaskan bahwasannya kita hidup di dunia ini salah satunya adalah harus *berittiba*² atau berpedoman kepada hadis nabi, seseorang yang berpedoman pada hadis nabi dalam kehidupannya maka tidak akan tersesat dan menemukan kebahagiaan yang hakiki kelak di akhirat.

Meneladani dan mengikuti (Itiiba)' Rasulullah SAW merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, karena salah satu syarat diterimanya amal ibadah kita adalah dengan *ittiba*' kepada Rasulullah Saw.³ Rasulullah Saw bersabda :

¹ Agusman Damanik, "Urgensi Studi Hadis Di Uin Sumatera Utara," *Shahih : Jurnal Kewahyuan Islam*, 2017, 83.

² Daeng Naja, *Hidup Bersama Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 468.

³ Daeng Naja, *Hidup Bersama Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 470.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ سَمِعَ الْقَاسِمَ قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ja'far dari Sa'ad bin Ibrahim dia mendengar Qasim berkata, saya mendengar Aisyah berkata, Rasulullah SAW bersabda, Barang siapa yang melakukan suatu amalan yang tidak ada dasar dari kami maka amalan itu tertolak.⁴" Ittiba' merupakan mengikuti syari'at, agama dan sunnahnya (ittiba' al-syar' al-Muhammadi wa al-din al-nabawi) dalam setiap perkataan dan perbuatannya. Ittiba' kepada Rasulullah SAW menjadi suatu keharusan bagi umat muslim karena beliau memiliki kemuliaan yang utama (syama'il), beliau adalah yang paling berhak dijadikan tauladan bagi umat muslim (qudwah) dan dijadikan sebagai (ittiba'), dipegang teguh ajarannya dijadikan tauladan yang baik dan diamalkan ajarannya yang telah diwahyukan Allah SWT.⁵ Dengan demikian segala sesuatu yang dilakukan umat muslim harus berpegang teguh pada al-Quran dan hadist sesuai ajaran Rasulullah SAW.

Rasulullah Saw telah memberikan banyak teladan yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat yang termaktub dalam hadis. Nabi Muhammad dalam menjalani kehidupan selalu bersikap baik, tidak pernah membalas perlakuan buruk dari orang lain yang menyakitinya. Rasulullah Saw mengajarkan betapa indahnya persaudaraan. Sebagai seorang muslim diwajibkan untuk menjalin tali persaudaraan dengan

⁴ Ahmad Bin Muhammad Bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, n.d., 24298.

⁵ Rahendra Maya, "Konsep Al-Ittibā' Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 01 (2014): 10.

muslim lainnya, karena sesama muslim mempunyai kewajiban untuk saling membantu, saling menghormati, menjenguk ketika sakit, mengantarkan sampai ke liang lahat ketika meninggal dunia, saling mendoakan, tidak mencela dan lain sebagainya. Bahkan Islam mengibaratkan persaudaraan ibarat sebuah bangunan.

Rasulullah Saw selalu berusaha memperlakukan umatnya dengan adil, baik dalam hukum maupun pergaulan. Di dalam diri beliau terdapat suri tauladan yang baik bagi umatnya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *“sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”*⁶

Ayat ini menjadi prinsip utama dalam meneladani Rasulullah Saw baik dalam segi ucapan, perbuatan maupun perlakuannya. Ayat ini juga menunjukkan perintah untuk meneladani Rasulullah Saw.⁷ Allah Swt. mengutus seorang nabi untuk menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim yaitu Nabi Muhammad Saw, beliau adalah contoh yang sempurna menjadi teladan yang baik dalam kehidupan umat manusia seorang penuntun yang sempurna dalam kehidupannya.⁸

Sementara yang berkaitan dengan suri tauladan yang diajarkan Rasulullah Saw dalam menjalani kehidupan sesama manusia yang berakhlak dalam firman Allah Swt :

⁶ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Cv. Pustaka Agung Harapan, 2006), 595.

⁷ Ali Mustofa, “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam,” *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 5 (2019): 35.

⁸ Ali Mustofa, “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam,” *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 5 (2019): 26.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

Artinya : Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir; tetapi berkasih sayang sesama mereka. (Q.S. Al-Fath:29)⁹.

Dalam ayat diatas kita dapat menjalankan praktik yang telah di contohkan *Rasulullah SAW* dalam menjaga hubungan antara sesama umat muslim sehingga dapat mempererat ukhwh tali persaudaraan dengan sesama muslim.¹⁰

Pada era sekarang banyak pertikaian antara sesama saudara Muslim maupun non muslim sendiri, fitnah-fitnah mulai banyak bertebaran, timbulnya rasa dengki terhadap saudara sendiri, sehingga mulailah timbul perpecahan antara muslim dengan muslim lainnya, sikap ini sangat bertentangan dengan apa yang diajarkan *Rasulullah Saw*, diriwayatkan dalam hadist Bukhari Muslim bahwa :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو عَامِرٍ الْأَشْعَرِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ وَأَبُو أُسَامَةَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ وَابْنُ إِدْرِيسَ وَأَبُو أُسَامَةَ كُلُّهُمْ عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya : “Seorang mukmin dengan mukmin yang lain laksana bangunan yang menguatkan satu sama lain.”¹¹”

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), 742.

¹⁰ Didin Hafidhuddin Amri Azhari, Endin Mujahidin, “Metode Keteladanan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist,” *Annual Conference On Islamic Education And Thought 1* (2020): 148.

¹¹ Al-Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, n.d., 4684.

Dapat kita pahami bahwa permusuhan antara muslim satu dengan muslim lainnya bukanlah hal yang baik. Maka antara sesama muslim tidaklah boleh untuk saling merendahkan, akan tetapi harus saling menyayangi, mengasihi, menguatkan satu sama lain, kemudian merasa satu tubuh sehingga adanya penderitaan muslim lain menyebabkan kesedihan bagi muslim lainnya.¹²

Rasulullah Saw melarang umatnya untuk memutus silaturahmi muslim dengan muslim lainnya. Islam adalah agama yang penuh kasih sayang, rasa saling mencintai, rasa saling menghormati, dan rasa saling menghargai. Islam menganjurkan umatnya untuk saling menjaga tali silaturahmi. Silaturahmi adalah tali pengikat yang menghubungkan antara muslim satu dengan muslim lainnya. Ikatan tersebut adalah melambangkan aqidah yang satu, keimanan yang utuh, dan satu tujuan dalam beribadah yaitu beribadah kepada Allah *Robbul Jalil*.¹³ Dari hal tersebut Allah Swt. mengutus *Rasulullah* Saw untuk mengajarkan umatnya agar saling menyayangi dan mengasihi sebagaimana diriwayatkan dalam hadist Bukhari Muslim bahwa *Tidak beriman salah seorang diantar kalian sampai dia mencintai saudaranya, seperti dia mencintai dirinya sendiri*. Hal tersebut sesuai dengan pesan yang disampaikan dalam film yang berjudul *Arbain* karya siswa dan pengajar sekolah Alam Bogor.

Dalam menyebarkan tuntunan ajaran Islam yang telah diajarkan *Rasulullah* dengan mengikuti era perkembangan zaman digital ini yaitu dengan malalui media massa salah satunya adalah film, karena media film banyak digemari oleh semua masyarakat dengan hal tersebut ajaran Islam dapat berkembang dengan pesat lantaran film, didalam alur ceritanya dimuat dengan kisah-kisah nabi yang sehingga dapat memberikan gambaran contoh kepada penonton bagaimana cara meneladani sifat-

¹² Joko Subando, *Pembangunan Sebagai Model Evaluasi Kurikulum Al-Irsyad Sebagai Landasan Dalam Penguatan Ideologi Pendidikan Al-Irsyad* (Klaten: Lakeisha, 2019), 87.

¹³ Khairunnas Rajab, *Psikoterapi Islam* (Jakarta: AMZAH, 2019), 29.

sifat Rasulullah Saw yang telah diajarkannya sesuai hadis sebagai pedoman kita.

Film adalah sebuah karya seni yang tercipta melalui proses kreatifitas seseorang yang memunculkan sebuah imajinasi yang kemudian diolah dengan sedemikian mungkin melalui teknologi yang sudah berkembang sehingga dapat dinikmati oleh sang penonton.¹⁴ Seiring berjalannya waktu dunia perfilman mengalami perkembangan yang sangat pesat film mulai dipertontonkan dengan banyak *genre* yaitu ada *genre* aksi, drama, komedi, romance, horor, religi, animasi dan lain-lain. Film menjadi salah satu media massa yang banyak diminati oleh masyarakat dengan motif yang beragam mulai dari hanya untuk hiburan semata, mengikuti tren yang sedang buming, atau juga ada yang untuk mencari hikmah dari dalam film.¹⁵

Film merupakan media massa yang sangat kompleks. Didalamnya terdapat *audio* dan *visual* yang dapat mempengaruhi emosional penonton dari gambar *visualnya*¹⁶ sehingga film mempunyai beberapa manfaat yaitu bisa sebagai tontonan atau sebagai tuntunan. Dari situlah film menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi masyarakat, dapat bersifat negatif ataupun positif sesuai sudut pandang penonton.¹⁷ Tema yang diangkat oleh sutradara dalam filmnya berisikan tentang realita sosial, kisah-kisah kehidupan yang didalamnya mengandung pesan-pesan moral yang dapat dipahami oleh penonton. Alur cerita yang terdapat dalam sebuah film secara tidak langsung memberikan efek pada psikis seseorang sehingga dapat mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari hal tersebut media film memberikan pengaruh yang sangat besar dalam dunia

¹⁴ Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (2011): 126.

¹⁵ Miski Mila Aulia, "Film Islami Sebagai Model Interpretasi Atas Al-Qur'an Dan Hadis: Kasus Film Ayat Tentang Cinta," *Jurnal Theologia* 31 (2019): 139.

¹⁶ Dani Manesah Muhammad Ali Mursid Al Fathoni, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 1.

¹⁷ Primi Rohimi, "Keragaman Islam Dalam Film Indonesia Bertema Islam," *Jurnal Dakwah* 16 (2015): 292.

hiburan. Melalui sebuah film ajaran Islam juga dapat disampaikan¹⁸ dengan lantaran film yang bergenre religi yang dimana filmnya mengisahkan tentang kisah-kisah para nabi, ulama'-ulama' yang didalamnya memberikan pengajaran bagi khalayak umum. Salah satunya adalah film pendek religi *Film Arbain* Karya Siswa dan Pengajar Sekolah Alam Bogor, dimana didalam filmnya mengisahkan seseorang yang meneladani sifat-sifat *Rasulullah* Saw dengan cara mengikuti anjuran *Rasulullah* Saw yaitu saling mencintai sesama muslim dengan lantaran meningkatkan tali persaudaraan. Karena mencintai dengan menjaga tali *ukhwah* terhadap sesama muslim adalah hal yang sangat dianjurkan oleh *Rasulullah* Saw bahkan bisa dikatakan wajib karena hal itu menjadi sarana menguatkan persatuan dari umat Islam.

Dilansir dari *website m.republika.co.id* film pendek yang berdurasi lima menit, yang berjudul *Arbain* karya siswa dan pengajar sekolah Alam Bogor ini masuk dalam 50 besar dan menjadi satu dari 16 negara yang dinyatakan lolos dalam kompetisi festival film Mokhtar yang diselenggarakan di paris, dan prancis.¹⁹ Film *Arbain* ini mencatat angka penonton sebanyak 13.000 yang bersumber dari *youtube*.

Dari hasil penelitian film *Arbain* ini merupakan film yang bernuansa Islami dimana di dalamnya menampilkan adegan tentang ajaran Islam yang termaktub dalam hadis nabi. Film ini dikemas begitu menarik, alur cerita yang maju sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada khalayak.

Dari keterangan di atas penulis tertarik mengambil judul "Studi Ma'anil Hadis Meneladani *Rasulullah* Saw Dalam Film *Arbain*". Dengan penelitian yang lebih lanjut peneliti hendak menggunakan metode pemahaman Ma'anil

¹⁸ Ihsan Nurmansyah, "Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film 'Papi Dan Kacung' Di Instagram," *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 4 (2019): 201.

¹⁹ Damanhuri Zuhri, "Arba'in, Film Pendek Tentang Karakter Mulia *Rasulullah* SAW," *Dunia Islam*, 2016, <https://www.republika.co.id/berita/001sq301/arbain-film-pendek-tentang-karakter-mulia-rasulullah-saw>.

Hadis untuk mengetahui pemaknaan hadis yang berkaitan tentang hadis meneladani Rasulullah SAW. Untuk mengetahui kualitas hadis, penulis melakukan penelitian sanad dan matan.

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini tertuju pada kedudukan hadis tentang meneladani Rasulullah dalam film Arbain melalui kajian Ma'anil. maka penelitian ini akan difokuskan pada hadis tentang meneladani Rasulullah yang terdapat dalam film Arbain

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba'in?
2. Bagaimana pemahaman hadis tentang meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba'in?
3. Bagaimana Kontekstualisasi hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba'in?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tersaji di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba'in.
2. Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba'in.
3. Untuk mengetahui kontekstualisasi hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba'in.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Penelitian ini kedepannya diharapkan memberikan dedikasi untuk menambah serta meningkatkan pengetahuan dan khazanah keilmuan seputar kajian hadis di media sosial.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pengembangan wawasan keilmuan terkait bentuk penelitian ma'anil hadis mengenai hadis-hadis yang ada pada film.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat karena dalam film ini menggambarkan ekspresi kehidupan sehari-hari tentang contoh singkat bagaimana meneladani sifat Rasulullah Saw

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan isi dari proposal skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bidang ini terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan proposal, daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori terkait judul, kerangka berfikir, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mencakup bagaimana pemahaman hadist tentang meneladani Rasulullah dalam film Arbain, bagaimana kualitas hadis meneladani rasulullah yang terdapat dalam film arbain, serta bagaimana kontekstualisasi hadis

meneladani rasulullah yang terdapat dalam film arbain.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

